BAB IV

PEMBAHASAN

* 1. Lokasi Apotek

Apotek Timoti yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja, No. 53B, Medan.  
Lokasi apotek terletak di kawasan padat penduduk dan berada tidak jauh dari  
persimpangan jalan yang biasanya menjadi tempat masyarakat menunggu angkutan  
umum dari berbagai arah. Di sekitar apotek juga terdapat pusat keramaian seperti pusat  
perbelanjaan. Selain itu di sekitar apotek juga terdapat beberapa tempat praktik dokter,  
klinik dan rumah sakit. Lokasi yang strategis ini memudahkan apotek dalam menarik  
pengunjung.

Apotek Timoti dipimpin oleh seorang Apoteker Penanggung Jawab Apotek yaitu  
apt. Dumartina Hutauruk, S. Farm., M. Farm dalam melaksanakan tugasnya, Apoteker  
Penanggung Jawab Apotek dibantu oleh Tenaga Teknis Kefarmasian. Hal ini sesuai  
dengan peraturan menteri kesehatan nomor 73 tahun 2016 yang menyatakan bahwa  
pelayanan kefarmasian di apotek diselenggarakan oleh apoteker, dapat dibantu oleh  
apoteker pendamping dan/atau tenaga teknis kefarmasian yang memiliki Surat Tanda  
Registrasi, Surat Izin Praktik atau Surat Izin Kerja.

* 1. Pelayanan/Penjualan

Pelayanan resep dan swamedikasi dilakukan langsung oleh apoteker pada pasien.  
Namun apoteker tidak selamanya bisa berada di apotek untuk melayani pasien. Untuk  
itu apoteker mendelegasikan tugas pelayanan tersebut kepada tenaga teknis  
kefarmasian yang terlatih. Pelayanan di Apotek Timoti dilakukan dengan cepat dan  
ramah oleh para karyawannya.

Salah satu tanggung jawab dari apoteker di apotek sesuai dengan Peraturan  
Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 adalah melakukan pelayanan farmasi  
klinik. Namun pelayanan ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan. Pelayanan farmasi  
klinik yang bisa dilakukan di Apotek Timoti masih berupa pelayanan resep, dispensing,  
penyampaian informasi obat dan konseling kepada pasien yang langsung dilakukanoleh apoteker penanggungjawab apotek dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian.

* 1. Manajemen Apotek

Apotek merupakan suatu bisnis yang harus dikelola dengan baik agar  
memperoleh keuntungan guna menutupi beban biaya operasional sehingga apotek tetap  
dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Akan tetapi dalam kegiatannya, bisnis apotek  
juga tidak melupakan fungsi sosialnya dalam mendistribusikan perbekalan farmasi  
(khususnya obat) kepada masyarakat, sehingga keberadaan apotek turut membantu  
pemerintah dalam memelihara dan menjaga kesehatan masyarakat. Seorang apoteker  
diberi kepercayaan untuk mengelola apotek dengan tujuan agar pendistribusian dan  
penggunaan perbekalan farmasi di masyarakat dapat terkendali.

Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotek Timoti dilakukan menurut prosedur  
yang terdiri dari: perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penjualan,  
pengendalian, pemusnahan dan pelaporan. Penanganan perbekalan farmasi dilakukan  
oleh apoteker yang juga bertindak sebagai Pemilik Sarana Apotek dibantu oleh  
karyawan-karyawan lainnya. Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotek timoti sudah  
baik dan dapat dikatakan apotek ini merupakan salah satu apotek yang cukup lengkap